

## ABSTRAK

**Ester Wijayanti.** Efektifitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan pribadi mandiri siswa SMA Negeri I Sapuran Wonosobo, tahun pelajaran 2005/2006

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas layanan konseling kelompok dalam membentuk pribadi mandiri siswa SMA Negeri I Sapuran tahun ajaran 2005/2006. Adapun yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang cenderung belum dapat mengenali apa yang menjadi tujuan hidupnya sehingga mereka mengikuti segala hal yang terjadi disekitarnya, siswa juga belum dapat mengenali secara pasti tentang dirinya sendiri, baik kelemahan atau kelebihan, adanya siswa yang merasa kurang percaya diri, serta hal yang berkaitan dengan tanggungjawabnya sebagai siswa, dalam hal ini siswa cenderung malas belajar. Mereka belajar jika ada pekerjaan rumah dan juga belajar jika ada ulangan harian, dan di dalam kelas pun siswa cenderung pasif. Maka dengan hal tersebut kegiatan konseling kelompok diadakan dan diharapkan dapat membantu siswa yang mempunyai kelompok memberikan kesempatan untuk menjadi instrumen bagi perkembangan pribadi orang lain, adanya kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, yang akan menimbulkan adanya pemahaman diri dan perkembangan diri.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa SMA Negeri I sapuran. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel bertujuan (purposive sample) dan sampel berstrata dengan adanya kelas I, II dan III. Untuk kelas III tidak diperkenankan untuk penelitian sehingga sampel yang digunakan kelas I dan II. Untuk kelas I diambil dua kelompok sedangkan kelas II hanya satu kelompok. Pada awal dan akhir perlakuan, sampel penelitian diberi instrumen yang sama yang telah validitasnya dengan rumus Korelasi Product Moment dan reliabilitasnya dengan rumus Alpha. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi berupa skala pribadi mandiri. Analisis datanya menggunakan statistik nonparametric Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum diadakan konseling kelompok dan sesudah konseling kelompok dengan  $J_{hitung}$  sebesar 168 lebih besar dari  $J_{tabel} = 52$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah konseling kelompok efektif dalam meningkatkan pribadi mandiri siswa, selanjutnya disarankan bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan konseling kelompok dalam rangka membantu meningkatkan pribadi mandiri siswa, kepala sekolah dapat memberikan kebijakan diadakannya jam BK di sekolah, khususnya untuk kegiatan konseling kelompok, serta mengevaluasi kegiatan BK di sekolah, dan Siswa hendaknya memanfaatkan layanan konseling kelompok yang diadakan oleh guru pembimbing untuk lebih meningkatkan pribadi mandiri.